

**PERAN DIPLOMASI PANDA TERHADAP HUBUNGAN
INDONESIA – TIONGKOK TAHUN 2015 – 2019**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi Sebagian persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



DISUSUN OLEH:

WAHYU SANTOSO
NPM. 1544010037

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JATIM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
SURABAYA**

2020

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Dengan ini, saya :

Nama : Wahyu Santoso

NPM : 1544010037

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul :

PERAN DIPLOMASI PANDA TERHADAP HUBUNGAN INDONESIA – CHINA TAHUN 2015 - 2019

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak yang terkait.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan penuh kesadaran.

Surabaya, Juli 2020

Penulis,



Wahyu Santoso

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tercinta, kedua kakak saya Mas Iwan dan Mbak Dwi yang selalu mensupport saya dalam hal moril dan material, sahabat-sahabat saya di lingkungan kerja, kampus, organisasi, SD, SMP, SMA terima kasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan kepada saya.

HALAMAN PERSETUJUAN
PERAN DIPLOMASI PANDA TERHADAP HUBUNGAN
INDONESIA – CHINA TAHUN 2015 – 2019

Disusun Oleh:

WAHYU SANTOSO

NPM. 1544010037

Telah Disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING UTAMA



Maria Indira Aryani, S.IP, M.Hub.Int.
NIP. 198512302018032001

Mengetahui
DEKAN



Dr. Drs. Ec. Gandut Sukarno, MS, CHRA
NIP. 195907011987031001

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN DIPLOMASI PANDA TERHADAP HUBUNGAN INDONESIA –
TIONGKOK TAHUN 2015 – 2019

Oleh :

Wahyu Santoso
NPM. 1544010037

Telah dipertahankan dihadapkan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 10 Juli 2020

Pembimbing Utama



Maria Indira Aryani, S.IP, M.Hub.Int
NIP. 198512302018032001

Tim Penguji:



Maria Indira Aryani, S.IP, M.Hub.Int
NIP. 198512302018032001



Ario Bimo Utomo, S.I.P., MIR
NIP. 17119930803037



Prihandono Wibowo, M.Hub.Int
NIP. 198702092018031002

Mengetahui,

DEKAN



Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA
NIP. 195907011987031001

LEMBAR MOTIVASI

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal,tetapi bangkit kembali setiapkali kita jatuh”

-Confusius

Quran 94:5

Verily,

With every difficulty,

There is relief

Quran 30:60

SobePatient, Verily,

The Promise of Allah is True

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“PERAN DIPLOMASI PANDA TERHADAP HUBUNGAN INDONESIA – CHINA TAHUN 2015 – 2019”** Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan proposal ini banyak terdapat kekurangan.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini, diantaranya :

1. Prof. DR. Ir. Akhmad Fauzi, MMT. Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS.,CHRA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Ibu Dra. Herlina Suksmawati, MSi selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional.
4. Maria Indira A., S.IP, M.Hub.Int selaku dosen pembimbing.
5. Segenap dosen Hubungan Internasional UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan penulis pengetahuan yang luas hingga sampai saat ini.
6. Ibu dan Ayah serta Mbak Dwi dan Mas Iwan tercinta yang telah menjadi sponsor utama sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan segenap dukungan finansial, ilmu, kasih sayang dan penguatan mental.
7. Gabby, Anggita, Ullan, mbak Mega 2013 yang selalu menjadi *support system* dan bersedia aku repotkan dalam menyelesaikan proposal ini dengan cepat.
8. Itak yang selalu bagaikan air dan minyak dengan penulis, dan berkatnya saya terpacu untuk menyelesaikan proposal ini dengan cepat.
9. Teman-teman Hubungan Internasional Angkatan 2015.

Akhirnya penulis berharap semoga seminar proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan seminar proposal ini dan untuk tahapan yang selanjutnya.

Surabaya, 28 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR MOTIVASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Secara Umum	8
1.3.2 Secara Khusus	8
1.3.3 Manfaat Penelitian	8
1.4. Kerangka Pemikiran	9
1.4.1 Peringkat Analisis	9
1.4.2 Landasan Teori	11
1.4.2.1. <i>National Interest</i>	11
1.4.2.2. Diplomasi Publik	13
1.4.2.3. Teori Peran / <i>Role Theory</i>	17
1.4.3. Sintesa Pemikiran	18
1.4.4. Hipotesis	19
1.5. Metodologi Penelitian	19
1.5.1. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	19
1.5.1.1 Budaya	20
1.5.1.2 Politik	20
1.5.2. Tipe Penelitian	21
1.5.3. Jangkauan Penelitian	21
1.5.4. Teknik Pengumpulan Data	21
1.5.5. Teknik Analisis Data	21
1.5.6. Sistematika Penulisan	22
BAB II DIPLOMASI PANDA TIONGKOK DAN PANDA DI INDONESIA ...	24
2.1. Sejarah Diplomasi Panda	24
2.2. Tahapan Diplomasi Panda	29
2.2.1 Diplomasi Panda Tahap Satu: Panda sebagai Hadiah	29
2.2.2 Diplomasi Panda Tahap Dua: Bisnis Besar	30
2.2.3 Diplomasi Panda Tahap Tiga: Meminjamkan Atas Nama Penelitian Ilmiah	31
2.3. Panda Di Taman Safari Indonesia	33

BAB III DIPLOMASI PANDA MEMUNCULKAN KEBIJAKAN *HARD POWER* DAN *SOFT POWER* TIONGKOK BAGI INDONESIA.

.....	47
3.1. Kerjasama Tiongkok Indonesia.....	47
3.1.1 Kerjasama Tiongkok – Indonesia bidang Keamanan.....	50
3.1.1.1 Kerjasama Keamanan Maritim Tiongkok – Indonesia	50
3.1.1.2 Kerjasama Industri Pertahanan Tiongkok – Indonesia	52
3.1.2 Kerjasama Tiongkok – Indonesia Bidang Konsuler Dan Kedutaan Besar	54
3.1.3 Kerjasama Tiongkok – Indonesia bidang Kebudayaan.....	57
3.1.3.1 Institut Konfusius	61
3.1.3.2 Sejarah Institut Konfusius	62
3.1.3.3 Institut Konfusius di Indonesia	64
3.2.3 Kerjasama Tiongkok – Indonesia Dalam Pendidikan.....	68
3.2.4 Kerjasama Tiongkok – Indonesia Dalam Pengembangan <i>Soft Power</i>	73
3.2.5 Analisis Dengan Teori <i>National Interest</i>	76
3.2.6 Analisis Dengan Teori Diplomasi Publik	78
3.2.7 Analisis Dengan Teori Peran	81
BAB IV	84
4.1. Kesimpulan	84
4.2. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah, Tahun dan Negara Penerima Pinjaman Panda Seluruh Dunia.	4
3.1 MoU Indonesia - Tiongkok pada Pertemuan Presiden Joko Widodo-Xin Jin Ping pada 65 tahun perayaan hubungan bilateral Indonesia – Tiongkok.....	47
3.2 Riwayat Hubungan Indonesia- Tiongkok 2014 – 2017	49
3.3 Duta Besar Tiongkok Untuk Indonesia.....	53
3.4 Konsulat Jenderal Tiongkok di Kota Surabaya.....	54
3.5 Konsulat Jenderal Tiongkok di Kota Medan	55
3.6 Konsulat Jenderal Tiongkok di Kota Denpasar	55
3.7 <i>Tourism Confucius Institute at Udayana University</i>	67

DAFTAR GAMBAR

1.1 Persebaran Penerima Pinjaman Panda Seluruh Dunia.....	7
2.1 Habitat Alami Panda di Tiongkok	23
2.2 Panda Rakasa di Indonesia.....	32
2.3 Serah terima KITAS pada Tahun 2017	37
2.4 Menteri Pariwisata Negara Bagian Sabah beserta jajaran saat berkunjung ke Taman Safari Indonesia pada 10 Agustus 2019	40
2.5 Istana Panda Taman Safari Indonesia Bogor	41
2.6 Sebaran Panda Tiongkok di seluruh Dunia.....	45
3.1 Pertemuan Presiden Jokowi dengan Presiden Xi Jin Ping.....	48
3.2 Isi Perpres RI nomor 57 Tahun 2018 tentang kerjasama kebudayaan	57
3.3 Logo Konfusius Institut	60
3.4 Konfusius Institut dan <i>Confucius Classroom</i> di dunia.....	63
3.5 Logo Tourism Confucius Institute	65
3.6 Penandatanganan <i>Agreement</i> untuk pendirian <i>Tourism Confucius Institute</i> TCI) Universitas Udayana di Changsha Tiongkok, 10 Desember 2019	67

ABSTRAK

Diplomasi panda merupakan strategi Tiongkok sebagai suatu negara yang memiliki *national interest* yang memanfaatkan *soft power* dalam bentuk diplomasi publik melalui hewan panda. Diplomasi publik yang dilakukan oleh Tiongkok dengan cara meminjamkan hewan panda kepada negara tertentu dan selama kurun waktu tertentu. Hingga tahun 2019 Tiongkok telah meminjamkan panda kepada 18 negara dengan jumlah total sebanyak 59 ekor diseluruh dunia. Di Indonesia sendiri pada tahun 2017, Tiongkok meminjamkan dua ekor panda raksasa sebagai tanda “persahabatan” keduabelah pihak. Indonesia adalah negara ke-17 yang dipinjami panda selama 10 tahun untuk ditempatkan di Taman Safari Indonesia Bogor.

Hubungan diplomasi Tiongkok - Indonesia sudah dimulai pada tahun 1955. Diplomasi panda yang dilakukan merupakan sebuah kepentingan nasional untuk membentuk *national-self image* yang mana hanya Tiongkok yang menjadikan panda sebagai lambang negara tersebut yang identik lucu dan menggemaskan untuk menciptakan dan membentuk identitasnya sebagai negara yang "kuat". Karena setelah Tiongkok melakukan diplomasi “panda” maka menyebabkan terjadinya perluasan kerjasama antara Tiongkok - Indonesia diberbagai sektor dari yang *hard power* sampai *soft power*.

Hubungan Tiongkok-Indonesia mengalami peningkatan yang ditandai dengan peningkatan kerjasama dari segi politik dan kebudayaan, hubungan kedua negara dibidang bahasa dan budaya tersebut terlihat dari jumlah *Confucius institute* yang ada di Indonesia sebanyak 8, dimana jumlah tersebut terbanyak di Asia Tenggara. Dari sektor pendidikan jumlah siswa Indonesia yang belajar di Tiongkok sebanyak 10.000 orang pada 2015 dan meningkat menjadi 14.000 orang pada 2017. Dari segi politik ditandai dengan ditandatanganinya 8 MoU perjanjian antara Indonesia dengan Tiongkok

Kata kunci: Diplomasi panda, kepentingan national, *Soft Power*, *Hard Power*, *Confucius Institute*, Hubungan Indonesia - Tiongkok.